



**LAPORAN  
RENCANA AKSI  
KEUANGAN  
BERKELANJUTAN  
TAHUN 2025**

**PT. BPR SABAR ARTHA PRIMA**

**Jalan Slamet Riyadi No 38 Surakarta**

**Telp (0271) 665899, Fax (0271) 656808**

## **KATA PENGANTAR**

Sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) di Indonesia yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, PT. BPR Sabar Artha Prima merespon kebijakan tersebut dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) PT. BPR Sabar Artha Prima Tahun 2025 sebagai pondasi dan landasan strategik untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan Bank.

PT. BPR Sabar Artha Prima sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LJK) ingin berkontribusi untuk menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat luas. BPR sebagai lembaga perantara (intermediary institution) melalui dana yang yang dihimpun dalam bentuk DPK (Tabungan dan Deposito) dan kemudian disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit, maka PT. BPR Sabar Artha Prima berkewajiban dalam membiayai debitur secara selektif dengan menghindarkan diri pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup dan juga yang kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam keterkaitan positif ini (positive linkage), PT. BPR Sabar Artha Prima menyadari pentingnya isu pengelolaan Keuangan Berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip triple bottom line yaitu People (Sosial), Planet (Lingkungan) dan Profit (Ekonomi) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) atau ESG (Environmental, Social and Governance).

PT. BPR Sabar Artha Prima berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RKAB) agar dapat secara efektif mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) untuk periode 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun ke depan atau periode 2025 – 2029.

Rujukan yang digunakan sebagai acuan PT. BPR Sabar Artha Prima dalam menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan/atau Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	1
DAFTAR ISI .....	2
BAB I RINGKASAN EKSEKUTIF .....	3
I.A. Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan .....	3
I.B. Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan .....	3
I.C. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan .....	3
I.D. Program yang Akan Dilaksanakan Dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ....	3
I.E. Alokasi Sumber Daya untuk Melaksanakan Program Berkelanjutan .....	5
I.F. Seluruh Pihak Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan .....	5
BAB II PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN ...	6
II.A. Rujukan Keuangan Berkelanjutan .....	6
II.B. Keterlibatan Pihak Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan .....	6
BAB III FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN .....	7
III.A. Rencana Strategis Bank .....	7
III.B. Kapasitas Organisasi .....	7
III.C. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis .....	8
III.D. Kerjasama Dengan Pihak Eksternal .....	9
III.E. Strategi Komunikasi .....	9
III.F. Sistem Monitoring .....	9
III.G. Kebijakan Pemerintah .....	9
III.H. Pendekatan Analisis Faktor Penentu .....	9
BAB IV PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN .....	11
IV. Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan/atau Standar Prosedur Operasional yang mendukung Keuangan Berkelanjutan .....	11
BAB V TINDAK LANJUT RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN .....	13
V.A. Pegawai, Pejabat, Unit Kerja yang Bertanggung Jawab Terhadap Monitoring dan Evaluasi .....	13
V.B. Penentuan Waktu untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	13
V.C. Tindak Lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan .....	13
V.D. Mitigasi Risiko Dalam Hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tidak Dapat Dilaksanakan dengan Baik atau Tidak Tercapai Tujuan yang Diinginkan .....	13
BAB VI PENUTUP .....	16

**BAB I**  
**RINGKASAN EKSEKUTIF**

**I.A. Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan**

Data hasil penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT BPR Sabar Artha Prima tahun 2024 adalah sebagai berikut :

No	Hasil Pelaksanaan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
1	- Desember 2023 – Rp 95.750.330,- - Desember 2024 – Rp 103.151.644,- - Naik Rp 7.401.314,-	Efisiensi Penggunaan Listrik	Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi	Penghematan biaya listrik dibandingkan dengan tahun 2023.
2	- Desember 2023 – Rp 5.616.300,- - Desember 2024 – Rp 5.536.600,- - Turun Rp 79.700,-	Mengurangi Penggunaan kertas (Biaya Fotocopy)	Penghematan dan mendukung program go green	Penghematan penggunaan dibandingkan dengan tahun 2023
3	- Desember 2023 – Rp 5.691.300,- - Desember 2024 – Rp 5.722.650,- - Naik Rp 31.350,-	Mengurangi Penggunaan air / PDAM	Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi	Penghematan penggunaan dibandingkan dengan tahun 2023

**I.B. Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan**

1. Visi

- Menjadi penyedia jasa keuangan yang profesional dan menjadikan BPR yang Sehat dan Terpercaya

2. Misi

- Memberikan pelayanan dan kepuasan yang terbaik bagi nasabah
- Mendapatkan keuntungan dan pertumbuhan usaha secara wajar

**I.C. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan**

Sejalan dengan visi dan misi yang ingin dicapai, tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu : Menjadi penyedia jasa keuangan yang profesional dan menjadikan BPR yang Sehat dan Terpercaya, memberikan pelayanan dan kepuasan yang terbaik bagi nasabah dan mendapatkan keuntungan dan pertumbuhan usaha secara wajar yang dilaksanakan melalui strategi utama yaitu menjalankan organisasi yang berbasis kinerja serta penyesuaian sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup kedalam pengelolaan risiko serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan hidup.

**I.D. Program yang akan dilaksanakan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan**

1. Rencana Satu Tahun

No	Periode Pelaksanaan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
----	---------------------	------------------	------------------	----------------------

1	01 Jan 2025 s/d 30 April 2025	Penyusunan SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan	Memiliki SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan	SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris
2	01 April 2025 s/d 30 April 2025	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan awareness tentang Keuangan Berkelanjutan	Sosialisasi bagi seluruh pegawai.
3	01 Mei 2025 s/d 31 Mei 2025	Ketersediaan Penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	Ketersediaan Penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	Ditunjuknya Unit Kerja yang mengelola dan/atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan
4	01 Jun 2025 s/d 31 Des 2025	Efisiensi Penggunaan Listrik	Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi	Penghematan biaya listrik dibandingkan dengan tahun 2024.
5	01 Jun 2025 s/d 31 Des 2025	Mengurangi Penggunaan kertas	Penghematan dan mendukung program go green	Penghematan penggunaan dibandingkan dengan tahun 2024

## 2. Rencana Lima Tahun

No	Tahun	Uraian dan Target Kegiatan	Indikator Keberhasilan
1	2025	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan Peningkatan awareness tentang Keuangan Berkelanjutan	Sosialisasi dilaksanakan minimal 1 kali bagi seluruh pegawai
2	2025	Efisiensi Penggunaan Listrik Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi	Penghematan biaya listrik sebesar 3% dibandingkan dengan tahun 2023
3	2025	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	Ditunjuknya Unit Kerja yang mengelola dan/ atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan
4	2025	Mengurangi Penggunaan Kertas	Penghematan penggunaan kertas sebesar 3%

		Penghematan dan mendukung program go green	dibandingkan dengan tahun 2023
5	2025	Penyusunan SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan Memiliki SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan	SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris
6	2026	Penyempurnaan Standar Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan Memiliki Standar dan Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan yang lebih lengkap	Standar Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris
7	2027	Memiliki Produk Keuangan Berkelanjutan Melakukan kajian-kajian terkait permintaan pasar terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan	Telah dilakukan kajian terkait produk pembiayaan usaha daur ulang kertas, plastik dan lainnya
8	2028	Pembelajaran terhadap Debitur Edukasi kepada debitur kategori kegiatan usaha berkelanjutan	Edukasi kepada debitur terkait kategori kegiatan usaha berkelanjutan
9	2029	Pengembangan portofolio implementasi Keuangan Berkelanjutan Jumlah kredit Keuangan Berkelanjutan tumbuh 10% dari tahun awal implementasi.	Jumlah kredit/ pembiayaan Keuangan Berkelanjutan tumbuh 10% dari tahun awal implementasi.

#### **I.E. Alokasi Sumber Daya untuk Melaksanakan Program Berkelanjutan**

Pelaksanaan kegiatan di atas membutuhkan dana yang bersumber dari internal perusahaan. Kegiatan tersebut di atas akan dilaksanakan oleh Divisi Penanggung Jawab aktivitas atau program kerja dengan melibatkan setiap organ dalam struktur organisasi.

#### **I.F. Seluruh Pihak yang Menjadi Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan**

1. Bagian Bisnis menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) setiap tahun termasuk bekerjasama dengan divisi terkait khususnya dalam memproyeksikan rencana kegiatan yang masuk dalam kategori Keuangan Berkelanjutan.
2. Bagian Operasional mengelola pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan - kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
3. Kepatuhan dan Manajemen Risiko memastikan penyusunan pedoman perusahaan dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank, melakukan review dan memberikan rekomendasi terkait aspek Kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank. Selanjutnya melakukan monitoring Risiko Bank (Kredit dan Risiko Lainnya) terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank.
4. Bagian Dana Jasa dengan menerbitkan atau mengembangkan produk / jasa Keuangan Berkelanjutan serta mengelola pelaksanaan program Aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi tugasnya (pengembangan produk).
5. Bagian Teknologi Informasi melakukan penyesuaian sistem teknologi dan pelaporan Keuangan Berkelanjutan.
6. Bagian Sumber Daya Manusia melakukan pengembangan kapasitas intern pegawai terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan.
7. Bagian SDM dan Umum melaksanakan efisiensi kegiatan operasional dan mengelola program Aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi bidang tugasnya.

**BAB II**  
**PROSES PENYUSUNAN**  
**RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN**

**II.A. Rujukan Keuangan Berkelanjutan**

Rujukan yang digunakan sebagai acuan di PT. BPR Sabar Artha Prima dalam menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut :

1. Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap I di Indonesia 2015 – 2019.
2. Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II di Indonesia 2021 – 2025.
3. Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
4. Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017.

**II.B. Keterlibatan Pihak Penyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan**

Laporan RAKB ini disusun oleh internal BPR yaitu Bagian Kepatuhan yang didukung oleh Unit Kerja yang terkait dengan prioritas implementasi keuangan berkelanjutan antara lain sebagai berikut :

1. Penyusunan Laporan RAKB oleh Bagian Kepatuhan
2. Pengembangan Kapasitas Intern yang melibatkan Bagian SDM dan Umum
3. Penyesuaian organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan Standar Operasional Prosedur melibatkan Bagian Bisnis, Bagian TI, Bagian SDM & Umum, Bagian Kepatuhan.
4. Langkah strategis khususnya terkait penentuan prioritas program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan jangka pendek dan jangka panjang diarahkan oleh Direksi melalui persetujuan Dewan Komisaris.

**BAB III**  
**FAKTOR PENENTU**  
**RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN**

**III.A. Rencana Strategis Bank**

PT. BPR Sabar Artha Prima akan terus mengembangkan dan menyediakan produk- produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat di wilayah Solo Raya pada umumnya dengan target pasar utama adalah pengusaha UMKM dan juga akan meningkatkan portofolio kredit untuk membantu kredit UMKM sesuai dengan arah dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan pertumbuhan ekonomi secara nasional. Untuk menunjang hal tersebut PT. BPR Sabar Artha Prima akan melaksanakan pelatihan - pelatihan kepada para pegawai agar bisa menyesuaikan dengan arah kebijakan ekonomi dan dapat meminimalisir risiko yang akan tumbuh dikemudian hari.

Sesuai dengan visi PT. BPR Sabar Artha Prima untuk menjadi Bank berdaya saing tinggi di wilayah Solo Raya, PT. BPR Sabar Artha Prima mempunyai strategi sebagai berikut :

1. PT. BPR Sabar Artha Prima akan melakukan penetrasi pasar ke wilayah pemasaran baru di wilayah pasar-pasar Solo Raya
2. Memberikan fasilitas layanan prioritas kepada nasabah yang loyal
3. Pembuatan promosi audio maupun video melalui media sosial.

**III.B. Kapasitas Organisasi**

1. Kapasitas Organisasi

Seiring persaingan yang semakin meningkat maka dibutuhkan tenaga - tenaga yang berkompeten pada bidang masing-masing PT. BPR Sabar Artha Prima dalam penerimaan pegawai. Berikut ini adalah nama dan jabatan dalam struktur organisasi yang ada di PT. BPR Sabar Artha Prima :

Dewan Komisaris Bank

No	Nama	Jabatan
1	Han Purnomo	Komisaris Utama
2	Herry Santoso	Komisaris

Direksi Bank

No	Nama	Jabatan
1	Wawan Joko Prasajo	Direktur Utama YMF Kepatuhan
2	Didik Darmawan H	Direktur

Pejabat Eksekutif / Divisi / Unit / Satuan Kerja

No	Nama	Uraian Divisi / Unit / Satuan Kerja
1	Trishia	Pimpinan Kantor Pusat
2	Hendro Pranata	Manager IT
3	Sunaryo	Manager Kepatuhan, Manrisk dan APU PPT
4	Sulis Jokopurnomo	Manager Risiko Kredit, Literasi dan Edukasi
5	Lasito Nugroho	Manager Remedial
6	Cornelius Andro Harigato	PE Audit Internal
7	Aryan Susilawati	Pimpinan Kantor Cabang Klaten
8	Tjan Gwat Liu	Pimpinan Kantor Cabang Boyolali
9	Lilis Eny	Pimpinan Kantor Cabang Magelang
10	Muhammad Arifin	Pimpinan Kantor Cabang Sragen

2. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang dimiliki oleh PT. BPR Sabar Artha Prima adalah sebagai berikut :

Jumlah Komposisi Pegawai Bank  
Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	S3	0
2	S2	0
3	S1	33
4	Diploma	10
5	SMA / SMK	14
6	SMP	1
7	SD	0
	Total	58

Jumlah Komposisi Karyawan  
Berdasarkan Gender

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki – laki	33
2	Perempuan	25
	Total	58

### III.C. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis

#### 1. Kondisi Keuangan

Kondisi keuangan Bank tahun 2024 dan selama 2 (dua) tahun terakhir sesuai pada tabel di bawah ini.

##### a. Kinerja Keuangan (Dalam Juta Rupiah)

No	Indikator	2024	2023	2022
1	Total Aset	84.566	95.104	101.807
2	Kredit	67.646	58.257	65.561
3	Tabungan	5.765	5.787	8.983
4	Deposito	76.592	70.030	77.277
5	Pendapatan	9.498	12.300	13.209
6	Beban	13.700	15.091	13.155
7	Laba	-4.202	-2.742	54

##### b. Rasio Keuangan

No	Rasio	2024	2023	2022
1	KPMM	16,44	28,16	38,00
2	KAP	30,49	17,89	13,62
3	PPAP	100,00	100,00	100,00
4	NPL	36,71	28,58	23,84
5	ROA	-4,46	-2,78	0,06
6	BOPO	152,64	125,24	98,74
7	LDR	89,25	62,29	66,09
8	CR	12,48	23,83	21,29

#### 2. Kapasitas Teknis

Untuk mendukung aktivitas operasional dan pengembangan bisnis di masa mendatang maka peningkatan kapasitas teknis teknologi Bank menjadi perhatian utama antara lain dengan penyediaan aplikasi atau software berbasis teknologi digital dan infrastruktur teknologi.

### **III.D. Kerjasama Dengan Pihak Eksternal**

PT. BPR Sabar Artha Prima akan bekerjasama dengan pihak eksternal untuk melaksanakan pelatihan sesuai dengan ketentuan regulasi dalam rangka program pengembangan kapasitas internal.

### **III.E. Strategi Komunikasi**

PT. BPR Sabar Artha Prima secara internal berupaya menciptakan komunikasi yang baik untuk mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif sebagai salah satu faktor pendukung peningkatan kinerja individu karyawan dan perusahaan secara berkelanjutan. Dalam konteks Keuangan Berkelanjutan, PT. BPR Sabar Artha Prima terus mengkomunikasikan kepada seluruh karyawan agar aktivitas operasional untuk lebih mendukung pelestarian lingkungan melalui berbagai inisiatif di antaranya :

1. Melakukan penghematan energi, air, dan kertas
2. Meningkatkan kepedulian dan pengetahuan pegawai tentang perilaku hidup ramah lingkungan untuk selanjutnya secara eksternal PT. BPR Sabar Artha Prima akan memberikan edukasi kepada pihak debitur agar memiliki kepedulian dalam menjalankan usahanya memperhatikan kelestarian lingkungan hidup.

### **III.F. Sistem Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi**

Monitoring dilakukan secara periodik untuk memastikan rencana dilaksanakan dan evaluasi terus berjalan untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Mekanisme monitoring yang dilakukan antara lain:

1. Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Direksi yang diselenggarakan dalam rangka monitoring kondisi terkini.
2. Rapat Bisnis yang rutin dilakukan per bulan untuk memonitor kinerja seluruh unit bisnis dan Cabang.
3. Rapat Divisi yang dilaksanakan oleh divisi masing-masing untuk membahas permasalahan bisnis dan operasional.

### **III.G. Kebijakan Pemerintah**

Pelaksanaan RAKB mengacu kepada regulasi dan kebijakan pemerintah.

### **III.H. Pendekatan Analisis Faktor Penentu**

Adapun faktor dari penentu pembuatan RAKB ini menggunakan pendekatan analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunity and Threats) dalam menganalisa potensi yang dimiliki oleh PT BPR Sabar Artha Prima.

1. Kekuatan (Strengths)
  - Memiliki ketersediaan layanan yang cepat
  - Demografi karyawan yang didominasi oleh usia produktif sehingga memiliki semangat untuk memajukan Bank
  - Memiliki basis nasabah yang loyal dan sudah lama menjalin hubungan usaha dengan bank
2. Kelemahan (Weakness)
  - Kualitas SDM yang perlu terus ditingkatkan
  - Sistem dan prosedur serta pedoman operasional masih dalam proses penyempurnaan
3. Peluang (Opportunities)
  - Sinergi dengan mitra strategis perusahaan
  - Pertumbuhan UMKM yang baru di sekitar wilayah operasional bank
  - Kebijakan pemerintah yang fokus pada tujuan Sustainable Development Goals

#### 4. Ancaman (Threats)

- Ketidakpedulian masyarakat yang masih kurang terhadap kelestarian lingkungan hidup
- Penggunaan kebutuhan dasar yang menggunakan bahan tidak ramah bagi kesehatan dan lingkungan
- Ekosistem ekonomi yang belum sepenuhnya mendukung bisnis keuangan yang berkelanjutan

**BAB IV**  
**PRIORITAS DAN URAIAN**  
**RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN**

**IV. Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan/ atau Standar Prosedur Operasional yang mendukung Keuangan Berkelanjutan.**

1. Dasar Pemikiran

Pengembangan dan penguatan organisasi perusahaan menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan Keuangan berkelanjutan beserta penerapan dan implementasinya dikarenakan organisasi menjadi landasan utama dalam membangun keuangan berkelanjutan. Pelaksanaan keuangan berkelanjutan dimulai dari setiap tatanan organisasi. Komitmen serta dukungan dari Manajemen merupakan salah satu faktor utama yang menjadi penentu dari terlaksananya program - program yang telah direncanakan. Dukungan dari setiap organisasi yang bertindak sesuai dengan tanggung jawabnya agar selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan serta memberikan pertimbangan kepada Direksi di dalam menentukan tindak lanjut penyelesaian atas kasus pelanggaran dan/ atau kejahatan tersebut, yang meliputi pengenaan sanksi, pembenahan sistem dan pembenahan prosedur operasional.

2. Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Periode	Sumber Daya yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab Kegiatan
1	Penyusunan SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan	01 Jan 2025 s/d 31 Jan 2025	SDM	Bagian Kepatuhan
2	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan	01 Feb 2025 s/d 29 Feb 2025	Dana dan sumber daya manusia	Bagian SDM dan Kepatuhan
3	Efisiensi Penggunaan Listrik	01 Mei 2025 s/d 31 Mei 2025	SDM	SDM & Bagian Umum
4	Mengurangi Penggunaan Kertas	01 Jul 2025 s/d 31 Jul 2025	SDM	SDM & Bagian Umum
5	Mengurangi Penggunaan air / PDAM	01 Ags 2025 s/d 31 Ags 2025	SDM	SDM & Bagian Umum
5	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	01 Mar 2025 s/d 31 Mar 2025	SDM	Direksi

3. Sumber Daya

Pelaksanaan kegiatan tersebut di atas akan dilaksanakan oleh Divisi Penanggung Jawab kegiatan dengan melibatkan setiap unsur dalam struktur organisasinya serta membutuhkan masukan dari regulator.

4. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program  
Pelaksanaan evaluasi dilihat dari indikator dan timeline yang ditetapkan oleh divisi terkait.
5. Tantangan dan Rencana Kedepan  
Tantangan eksternal antara lain adanya perubahan kebijakan pemerintah, kondisi permintaan agregat masyarakat atas program keuangan berkelanjutan dan lain sebagainya.

**BAB V**  
**TINDAK LANJUT**  
**RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN**

**V.A. Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Bertanggung Jawab terhadap Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan di atas berada di bawah Direktur Kepatuhan dan dievaluasi setiap periode akhir kegiatan.**

Sistem evaluasi dan pelaksanaan program aksi bertujuan untuk memantau efektivitas pelaksanaan dan pencapaian program aksi, termasuk tindakan yang harus dilakukan dalam hal terdapat permasalahan dalam pelaksanaan dan pencapaian baik jangka pendek maupun jangka panjang. Secara spesifik Peran Direktur Kepatuhan dan masing-masing kepala divisi terkait dibantu oleh Divisi Kepatuhan dalam memantau pelaksanaan Keuangan berkelanjutan. Dari sisi Kepatuhan dan MR melakukan monitoring risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai kerangka penerapan manajemen risiko.

**V.B. Penentuan Waktu untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan**

Untuk memastikan efektifitas realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diperlukan penentuan jangka waktu secara berkala dengan mempertimbangkan koordinasi antara para pihak, standar yang dibuat dalam pelaksanaannya, serta pemahaman yang sama dalam pelaksanaan, maka waktu pengukuran dan penyampaian realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diatur sebagai berikut:

Penentuan Waktu Untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

No	Aktivitas	Periode Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1	Pemantauan Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun berjalan	Bulanan	Divisi penanggung jawab Penyusun RAKB bekerjasama dengan divisi terkait
2	Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	Akhir November Tahun Berjalan	Divisi penanggung jawab Penyusun RAKB bekerjasama dengan divisi terkait
3	Laporan Keberlanjutan	Paling Lambat Akhir Bulan April	Divisi penanggung jawab Penyusun RAKB bekerjasama dengan divisi terkait

**V.C. Tindak Lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan**

Dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan belum dapat terimplementasi sesuai harapan dan timeline yang direncanakan, maka Bank akan melakukan tindak lanjut sebagai berikut :

1. Mengkaji ulang indikator kinerja yang dipergunakan untuk tahun-tahun berikutnya.
2. Melakukan revisi atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan mempertimbangkan kelemahan pada penyusunan sebelumnya (jika ada).

**V.D. Mitigasi Risiko Dalam Hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tidak Dapat Dilaksanakan dengan Baik atau Tidak Mencapai Tujuan yang Diinginkan**

Dalam rangka untuk memitigasi risiko yang ditimbulkan dari pelaksanaan keuangan berkelanjutan, PT. BPR Sabar Artha Prima melakukan pemetaan risiko terlebih dahulu atas setiap rencana prioritas sehingga dapat menghasilkan mitigasi sebagai berikut :

1. Dalam hal memitigasi risiko atas penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar Prosedur Operasional yang mendukung keuangan berkelanjutan maka diperlukan sosialisasi tentang pentingnya keuangan berkelanjutan bagi semua

pemangku kepentingan dan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan untuk kehidupan saat ini dan generasi yang akan datang, sehingga usaha perbankan yang dijalankan bisa tetap bertahan dan semakin berkembang di masa-masa yang akan datang

2. Pengembangan sumber daya manusia dalam mengelola Keuangan Berkelanjutan
  - Meningkatkan kapasitas pegawai agar lebih memahami karakteristik dan keunggulan produk dan/atau jasa dimaksud. Program ini antara lain untuk pegawai yang bekerja di unit manajemen risiko, pengembangan bisnis dan pelayanan nasabah.
  - Mulai merancang dan mengimplementasikan program peningkatan kapasitas intern sebelum waktu mulai implementasi. Prioritas ditujukan bagi pengurus bank dan pegawai yang bertanggung jawab terhadap implementasi Keuangan Berkelanjutan. Untuk selanjutnya, target jangka panjang program peningkatan kapasitas intern ditujukan untuk seluruh pegawai karena keberhasilan implementasi Keuangan Berkelanjutan memerlukan dukungan seluruh pegawai.
  - Menyiapkan sumber daya manusia yang dimiliki untuk menjalankan program-program Keuangan Berkelanjutan. Penyiapan sumberdaya manusia dapat berupa penyesuaian kriteria dalam proses rekrutmen pegawai baru, pelatihan, proses pengayaan, penyesuaian penilaian kinerja dan sistem remunerasi.
3. Pengembangan dan penyesuaian Produk dana dan Jasa serta layanan perbankan yang mendukung keuangan berkelanjutan.
  - Mencermati dan mempertahankan pasar yang diyakini akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan & pemberdayaan sektor binaan UMKM dan potensi lainnya. Mencermati situasi ini, maka PT. BPR Sabar Artha Prima akan melakukan inovasi layanan untuk memudahkan kebutuhan nasabah salah satunya adalah layanan jemput bola untuk memenuhi transaksi perbankan nasabah di manapun dan kapanpun.
  - Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. Informasi ini memastikan bahwa bank hanya menjual produk dan jasa yang sudah teruji keamanannya melalui penyampaian risiko dan pemilihan mitra bisnis.
  - PT. BPR Sabar Artha Prima memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah dengan memberikan keamanan dan kenyamanan dalam setiap fitur layanan kepada nasabah. Fitur layanan akan selalu dikembangkan dengan dukungan system teknologi informasi dalam area ketersediaan layanan sistem (system availability), keandalan sistem (system reliability) dan sistem keamanan (security). Penerapan sistem deteksi penipuan (fraud detection system) juga diawasi secara ketat. Diupayakan seluruh produk telah diuji keamanannya, untuk memastikan risiko kerugian yang seminimal mungkin atas produk tersebut, PT. BPR Sabar Artha Prima akan selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi kepada nasabah sebagai bahan pertimbangan menggunakan produk yang ditawarkan lebih lanjut.
  - Mengidentifikasi dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan melalui metode survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, dimana Mengidentifikasi dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan melalui metode survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan. Survei merupakan salah satu sarana bagi PT. BPR Sabar Artha Prima dalam melakukan komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan. Hasil survei dan mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negative akan disampaikan kepada pemangku kepentingan untuk menunjukkan transparansi dan keseimbangan penyampaian informasi, yang tidak hanya pada dampak positif saja
  - PT. BPR Sabar Artha Prima akan senantiasa menjaga hubungan baik dengan nasabah sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, untuk memperoleh

masukan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja bank. Selain nasabah, masukan dari pemangku kepentingan lainnya, seperti karyawan, masyarakat sekitar, Regulator juga perlu diperhatikan oleh bank.

4. Penyaluran kredit berbasis lingkungan
  - Mempertahankan dan meningkatkan portofolio pembiayaan yang berdampak positif bagi aspek lingkungan dan sosial.
  - Meningkatkan kapasitas perbankan dalam memahami risiko lingkungan serta dampak positif dari kredit yang disalurkan.
  - Memperkuat kolaborasi dan koordinasi bank dengan sektor industri hijau

5. Penggunaan sarana dan prasarana yang mendukung aspek keberlanjutan dalam aktifitas operasional Bank

Mitigasi risiko diatas dapat dilakukan dengan mencegah/ membatasi/ mengurangi/ memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem dan ketidakadilan/kesenjangan sosial, termasuk pencegahan dan penanganan polusi/ limbah, tidak memicu dan berdampak pada konflik sosial, berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, perlindungan lingkungan hidup dan proses produksi rendah karbon, serta memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim, termasuk pembaruan teknologi hemat energi dan rendah emisi, konservasi sumber daya dan daur ulang, perbaikan kesejahteraan masyarakat yang terdampak;

**BAB VI**  
**PENUTUP**

Demikian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT. BPR Sabar Artha Prima ini disusun untuk menjadi pedoman dan acuan bagi Direksi dalam melaksanakan implementasi Keuangan Berkelanjutan.

Surakarta, 24 April 2025  
PT BPR Sabar Artha Prima

Wawan Joko Prasajo  
Direktur Utama

Didik Darmawan H  
Direktur

Mengetahui,

Han Purnomo  
Komisaris Utama

Herry Santoso  
Komisaris

**BAB VI  
PENUTUP**

Demikian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT. BPR Sabar Artha Prima ini disusun untuk menjadi pedoman dan acuan bagi Direksi dalam melaksanakan implementasi Keuangan Berkelanjutan.

Surakarta, 24 April 2025  
PT BPR Sabar Artha Prima

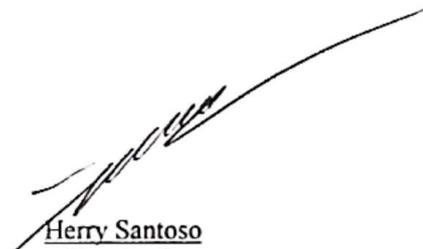


  
Wawan Joko Prasajo  
Direktur Utama

  
Didik Darmawan H  
Direktur

Mengetahui,

  
Han Purnomo  
Komisaris Utama

  
Herry Santoso  
Komisaris